

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI PADA WANITA

Menurut hasil survei Riskesdas 2013 diketahui bahwa persentase wanita penderita hipertensi yaitu sebesar 1,9 kali lebih besar dibandingkan pria. Nilai ini menunjukkan peningkatan, jika dibandingkan dengan persentase hipertensi pada tahun 2007 yaitu 1,5 kali. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor risiko kejadian hipertensi pada wanita.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan rancang bangun studi cross-sectional. Data yang digunakan data sekunder yang berasal dari Indonesia *Family Life Survey 5*. Sampel penelitian yaitu wanita yang menjadi responden dalam IFLS5 yang sudah pernah menikah dan berusia ≥ 15 tahun yaitu 10.060 orang. Analisis yang digunakan adalah uji chi square dan regresi logistik berganda.

Jumlah responden wanita yang mengalami hipertensi yaitu sebanyak 21,0%. Persentase responden yang obesitas hanya 13,3%, namun yang overweight cukup besar yaitu 31,6%. Persentase perokok pasif pada responden wanita juga besar yaitu 64,4%. Sebagian besar responden melakukan aktivitas fisik sedang (44,3%) hingga tinggi (30,8%). Persentase hipertensi yang terbesar ditemukan pada wanita menopause (46,5%) dan perimenopause (44,4%). Hasil analisis regresi logistik berganda menunjukkan bahwa penyusun model faktor risiko kejadian hipertensi pada wanita yaitu yaitu menopause (PR 4,699; 95% CI 4,101-5,384), peri menopause (PR 4,100; 95% CI 3,292-5,105), obesitas (PR 3,937; 95% CI 3,423-4,527), dan *overweight* (PR 2,168; 95% CI 1,935-2,429).

Pentingnya faktor risiko obesitas dan status reproduksi yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi pada wanita dalam penelitian ini, sehingga diharapkan indeks ini dapat menjadi pertimbangan serta dimanfaatkan menjadi alat ukur dalam membantu petugas kesehatan khususnya di Puskesmas dan Posbindu untuk melakukan skrining risiko kejadian hipertensi pada wanita.

Kata kunci: Hipertensi, Obesitas, Aktivitas Fisik, Status Reproduksi, Status Merokok, Wanita